



RIZKY ADRI KURNIAWATI/JOGLO JOGJA

ANTUSISAS: Siswa-siswi Taman Kanak-kanak saat mengikuti lomba mewarnai di salah satu sekolah di Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Warga Miskin & Disabilitas Berhak Sekolah Berkualitas

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta menggelar Forum Grup Discussion (FGD) Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2024/2025 dalam men-

ingkatkan mutu pendidikan, di Hotel Burza Yogyakarta, kemarin (14/11). Kegiatan itu dilakukan agar masyarakat kota khususnya warga kurang mampu dan penyandang disabilitas berhak mendapatkan sekolah yang berkualitas. Penjabat (Pj) Wali Kota

Yogyakarta Siggih Raharjo mengatakan, PPDB diharapkan dapat terwujud dengan adil, transparan, akuntabel dan tidak ada diskriminasi. Terutama dalam memberikan akses kepada masyarakat, khususnya peserta didik dari keluarga kurang mampu dan

penyandang disabilitas.

"Diharapkan mutu pendidikan khususnya untuk warga kurang mampu dan disabilitas di Kota Yogyakarta dapat terlaksana secara maksimal. Sehingga mereka sama-sama memiliki hak dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas," ujarnya di Yo-

ogyakarta, kemarin (14/11).

Siggih menambahkan, PPDB dapat memberikan kesempatan yang baik bagi seluruh peserta didik, untuk mendapatkan layanan pendidikan dari pemerintah sesuai domisilinya masing-masing.

■ Baca **WARGA...** Hal II

Warga Miskin & Disabilitas Berhak Sekolah Berkualitas

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sehingga Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan mampu mengedepankan kualitas pendidikan dan memberikan keadilan bagi lapisan masyarakat.

“Saya berharap tidak ada temuan anak putus sekolah. Dalam hal ini pemerintah terus berkomitmen untuk membantu bagi anak yang kurang mampu untuk wajib bersekolah dan wajib belajar 12 tahun. Sehingga butuh keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran ini,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dindikpora Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori menambahkan, penyelenggaraan PPDB Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jenjang TK, SD dan SMP di Kota Yogyakarta menggunakan sistem Real Time Online (RTO) maupun manual. Dimana pemerintah mengalokasikan lebih dari Rp 20 Miliar untuk pendidikan bagi warga kurang mampu dan disabilitas.

“Setiap daerah memiliki empat jalur pendaftaran

PPDB, yaitu zonasi dengan persentase minimum, afirmasi, perpindahan orangtua/wali, dan prestasi nilai rapor. Dimana ada sekitar 16 persen kuota yang bisa dimanfaatkan oleh warga kurang mampu dan disabilitas khususnya pada bidang pendidikan,” paparnya.

Ia menjelaskan, dengan memberikan kesempatan yang adil bagi peserta didik, dapat memperoleh pendidikan berkualitas, namun tidak menjadikan keterbatasan ekonomi dan kondisi disabil-

itas sebagai penghalang. Karena Prinsip pelaksanaan PPDB nantinya dilakukan tanpa ada diskriminasi sehingga proses belajar mengajar ini bersifat adil, transparan dan akuntabel.

“Kita sudah ada UPT Jaminan Pendidikan Daerah yang tugasnya memberikan jaminan pendidikan bagi warga kurang mampu dan disabilitas. Bahkan hingga ada yang sampai ke perguruan tinggi. Harapannya ini dapat memaksimalkan rata-rata lama sekolah minimal 12 tahun,” pungkasnya. **(riz/all)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005